

## **Pendekatan Analisis Wacana: Kohesi dalam Lagu *Marsikkola Au Bapa* oleh *Trio Golden Heart***

**Flansius Tampubolon<sup>1</sup>, Puji Syukur Giawa<sup>2</sup>, Santi Monica Entelina<sup>3</sup>, Dewes Agustina Naibaho<sup>4</sup>**

1,2,3,4 Universitas Sumatera Utara

e-mail: [flansius@usu.ac.id](mailto:flansius@usu.ac.id)<sup>1</sup>, [pujisyukur2002@gmail.com](mailto:pujisyukur2002@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[santimonicapanjaitan@gmail.com](mailto:santimonicapanjaitan@gmail.com)<sup>3</sup>, [alananaibaho22@gmail.com](mailto:alananaibaho22@gmail.com)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Peneliti mengangkat wacana dari sebuah lirik lagu daerah *Batak Toba* yang berjudul *Marsikkola Au Bapa* yang dipopulerkan oleh *Trio Golden Heart* pada kanal *Mangasa Sitanggung Channel*. Lagu ini berisi tentang seseorang anak yang ingin fokus bersekolah dulu, dan berharap orang tuanya tidak menyuruhnya bekerja di sawah. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menentukan kohesi leksikal apa yang terdapat dalam objek lirik lagu *Marsikkola Au Bapa*. Metode yang dipakai yakni metode kualitatif deskriptif dan sumber data yang didapat ialah melalui *Youtube*. Teknik analisis datanya ialah dengan menyimak lalu mencatat serta membaca ulang data yang diperoleh dari sumber *video*. Dari hasil pembahasan tersebut peneliti menemukan kohesi leksikal pada lagu *Marsikkola Au Bapa* oleh *trio Golden Heart* meliputi: Repetisi (pengulangan) berupa: Repetisi Anafora (4 data) Repetisi Tautotes (2 data), Repetisi Mesodiplosis (2 data), Repetisi Epistrofa (4 data) dan Repetisi Utuh (7 data). Sinonim (1 data), Kolokasi (3 data), Hiponim (2 data), Antonim (1 data).

**Kata Kunci:** *Analisis Wacana, Kohesi Leksikal, Lagu*

### **Abstract**

The researcher raised a discourse from the lyrics of a Toba Batak regional song entitled *Marsikkola Au Bapa* which was popularized by *Trio Golden Heart* on the *Mangasa Sitanggung Channel*. This song is about a child who wants to focus on school first, and hopes that his parents won't make him work in the rice fields. The aim of this research is to find out and determine what lexical cohesion is contained in the lyric object of the song *Marsikkola Au Bapa*. The method used is a descriptive qualitative method and the data source obtained is via *YouTube*. The data analysis technique is to listen, record and re-read the data obtained from the video source. From the results of this discussion, the researcher found that lexical cohesion in the song *Marsikkola Au Bapa* by the *Golden Heart* trio includes: Repetition (repetition) in the form of: Anaphora Repetition (4 data) Tautotes Repetition (2 data), Mesodiplosis Repetition (2 data), Epistrophe Repetition (4 data) and Whole Repetitions (7 data). Synonyms (1 data), Collocations (3 data), Hyponyms (2 data), Antonyms (1 data).

**Keywords:** *Discourse Analysis, Lexical Cohesion, Song*

### **PENDAHULUAN**

Sastra merupakan hasil dari upaya untuk menggambarkan, mengungkapkan, mencurahkan isi dari emosi manusia itu sendiri. Seiring waktu, sastra berkembang dan menjadi sebuah seni yang dibangun dan diciptakan dari berbagai macam bentuk atau wujud kesastraannya. Menurut Damono, Sastra yaitu segala jenis tulisan yang membahas fantasi manusia yang tidak dapat dilepaskan dari dunia nyata. Dalam karya sastra, puisi

diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu, puisi lama dan puisi baru. Pada dasarnya perbedaan kedua jenis puisi itu adalah melihat perkembangan puisi tersebut dari masa kemasa. Puisi tak sebatas hanya sebuah tulisan yang hanya dapat didengar begitu saja. Seiring perkembangan pada saat sekarang ini, puisi yang berkembang dari puisi lama menjadi puisi baru dengan perasaan penciptaannya lebih bebas. Menurut Retno Winarni (2009), Sastra adalah produk kreatif pengarang yang berasal dari kehidupan manusia secara langsung melalui rekaan dan menggunakan bahasa sebagai mediana (Saragih et al., 2021). Adanya puisi, lagu menjadi sarana baru dalam mengenalkan sebuah gubahan seorang penyair. Sebagaimana dijelaskan oleh Silaen (1995), lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam bernyanyi, bercakap, membaca, dan sebagainya). Lagu merupakan bagian dari karya musik dan musik adalah bagian dari karya seni (Gutama, 2020). Sedangkan, puisi adalah jenis karya sastra yang menggabungkan ungkapan dan perasaan penyair dalam bahasa yang terikat dengan matra, irama, rima, susunan lirik, dan bait yang penuh makna (Lafamane, 2020).

Pada umumnya lagu terbagi atas berbagai macam jenis yaitu seperti lagu pop, lagu anak, lagu daerah dan lainnya. Di dalam sebuah lagu terdapat suatu lirik, yang mana lirik ialah sebuah wujud karya sastra. Menurut Semi (1988), Lirik ialah puisi singkat yang menyampaikan emosi (Lestari, 2021). Hal tersebut sesuai dengan pengertian yang telah diungkapkan oleh beberapa pemikir atau ahli lainnya. Menurut Rene Wellek dan Warren, kita dapat melihat kesusastraan sebagai karya yang berfokus pada fungsi estetika, dengan seni sebagai komponen utama (Rezza Resdiansyah, 2019). Maka itu, lirik dalam sebuah lagu dapat disebut sebuah karya sastra sebab mengandung nilai keindahannya.

Menurut Tarigan, Wacana adalah unit bahasa terlengkap, terpanjang, atau terbesar di atas kalimat atau klausa, dengan keterkaitan koherensi dan kohesi dapat memiliki awal dan akhir yang nyata (Silaswati, M. Pd., 2019). Selanjutnya, Fairclough (1989) menyebut wacana sebagai jenis "praktik sosial" yang menunjukkan adanya dialektika antara bahasa dan kondisi sosial (Masitoh, 2020).

Lagu *Marsikkola Au Bapa* adalah sebuah lagu daerah batak yang dipopulerkan oleh Trio *Golden Heart*. Lagu ini tentunya adalah lagu lawas yang populer pada masanya rentang tahun 70an hingga 90an. Lagu batak berjudul *TRIO GOLDEN HEART VOL.5 : Marsikkola Au Bapa* yang dibawakan oleh Trio *Golden Heart* dengan genre musik *folk country* ini bercerita tentang seorang anak yang ingin pergi bersekolah. Dalam lirik tersebut menjelaskan bahwa anak sebagai (aku) ingin fokus bersekolah agar tidak diperintahkan dulu oleh ayahnya untuk mengerjakan sawah atau ladang, sebab dia (aku) masih seorang anak kecil. Dan bila anak tersebut sudah tamat, ia hendak akan membahagiakan kedua orang tuanya.

Peneliti ingin mengkaji objek dalam lirik lagu yang berjudul *TRIO GOLDEN HEART VOL.5 : Marsikkola Au Bapa* yang di populerkan oleh *Trio Golden Heart* dengan pendekatan wacana struktural, disesuaikan dengan teori Analisis Wacana untuk mendeskripsikan kohesi leksikal yang terdapat pada lirik lagu *Huta Bayu*.

## METODE

Metode yang digunakan ialah deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, menjabarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab fenomena yang akan diteliti dengan memahami seseorang, kelompok, atau suatu hal sejauh yang mungkin dengan menggunakan kata-kata dan gambar daripada angka-angka dalam pengumpulan datanya (Puji et al., 2023).

Penelitian ini fokus kepada metode penelitian kualitatif deskriptif, penelitian dengan langkah kualitatif deskriptif ini digunakan pada penelitian yang analisis datanya tidak berhubungan dengan angka. Teknik analisis datanya ialah dengan menyimak lalu mencatat serta membaca ulang data yang diperoleh dari sumber *video*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Human Instrument* atau dapat dikatakan yang menjadi instrumen penelitian ini adalah manusia itu sendiri serta beberapa alat seperti ballpoint dan buku. *Video* berjudul *TRIO GOLDEN HEART VOL.5: Marsikkola Au Bapa*, yang di unggah pada 15 Juli 2021, adalah sumber data yang peneliti peroleh dari kanal *YouTube Mangasa Sitanggang*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Melalui analisis data yang dilakukan, data disajikan dalam bentuk tabel, hasil yang didapatkan sebanyak 30 data dalam lirik lagu *Marsikkola Au Bapa* yang dipenggal per bait.

**Tabel 1. Lirik dan Terjemahan lagu *Marsikkola Au Bapa***

No	Data Lirik Lagu Marsikkola Au Bapa	Terjemahan
1.	<i>Marsingkola au Bapa</i>	Bersekolah aku Bapak
2	<i>Dohot ho ale Oma</i>	Dengan kau juga wahai Ibu
3	<i>Unang jolo suru au</i>	Jangan dulu perintahkan aku
4	<i>Mangula hauma i</i>	Mengerjakan sawah itu
5	<i>Ai na metmet dope au</i>	Aku masih kecil
6	<i>Dang tarula au dope</i>	Belum bisa aku kerjakan
7	<i>Holan marsingkola do</i>	Hanya bersekolah saja
8	<i>Ulaonhu na ture</i>	Kulakukan yang baik
9	<i>Molo dunghon tamat au</i>	Jika aku sudah tamat
10	<i>Sian singkolahi muse</i>	Dari sekolahku kemudian
11	<i>Bahenonhu ma hamu</i>	Akan kubuat kalian
12	<i>Tung mansai sonang muse</i>	Sangat bahagia kemudian
13	<i>Alani ale Bapa</i>	Sebab itu ya Bapak
14	<i>Dohot ho ale Oma</i>	Dan juga wahai Ibu
15	<i>Unang jolo suru au</i>	Jangan dulu perintahkan aku
16	<i>Mangula hauma i</i>	Mengerjakan sawah itu
17	<i>Alani ale Bapa</i>	Sebab itu ya Bapak
18	<i>Dohot ho ale Oma</i>	Dengan kau wahai Ibu
19	<i>Unang jolo suru au</i>	Jangan dulu perintahkan aku
20	<i>Mangula hauma i</i>	Mengerjakan sawah itu
21	<i>A... a... a... Hutanda letter a</i>	<i>A... a... a... Kutahu huruf a</i>
22	<i>Songon pidong do rupana</i>	Seperti Burung wujudnya
23	<i>Holan patna na soada</i>	Hanya kakinya yang tidak ada
24	<i>A... a... a... Hutanda letter a</i>	<i>A... a... a... Kutahu huruf a</i>
25	<i>B... b... b... Hutanda letter b</i>	<i>B... b... b... Kutahu huruf b</i>
26	<i>Songon gantip do rupana</i>	Seperti gunting bentuknya
27	<i>Holan tali na soada</i>	Hanya gagang yang tidak ada
28	<i>B... b... b... Hutanda letter b</i>	<i>B... b... b... Kutahu huruf b</i>
29	<i>A... a... a... Hutanda letter a</i>	<i>A... a... a... Kutahu huruf a</i>
30	<i>B... b... b... Hutanda letter b</i>	<i>B... b... b... Kutahu huruf b</i>

Teori kohesi leksikal yang dikemukakan oleh Arifin (2012) digunakan dalam penelitian ini. Menurut teori ini, enam hal terlibat dalam membedah sebuah wacana, yaitu: *repetition* (pengulangan), *synonym* (padanan kata), *collocation* (sandingan kata), *hyponym* (hubungan atas), *antonym* (lawan kata), dan *equivalence* (kesepadanan) (Tambunan, 2022).

### 1. *Repetition* (Pengulangan)

Repetisi ialah pengulangan kata atau frasa didalam satu konteks kalimat tertentu. Repetisi acap kali disebut pengulangan yaitu pengulangan suatu kata atau frasa bahkan kalimat yang mana repetisi itu membantu untuk menguatkan suatu maksud, tujuan dibuatnya sebuah repetisi dalam sebuah karya adalah semata-mata untuk pemanis (Saragi et al., 2023).

- a) Repetisi Anafora yaitu pengulangan kata atau frasa yang berada pada awal kalimat pertama dan diawal kalimat kedua. Pada lirik lagu *Marsikkola Au Bapa* memiliki beberapa repetisi anafora yaitu;

- **Songon pidong do rupana**  
(seperti burung wujudnya)
- **Songong Gatip do rupana**  
(seperti guntur nya wujudnya)
- **Holan patna na soada**  
(hanya kakinya yang tidak ada)
- **Holan tali na soada**  
(Hanya gagang yang tidak ada)

Diketahui, data di atas terdapat bentuk pengulangan atau repetisi yang berada di awal kalimat atau disebut juga repetisi anafora.

- b) Repetisi Tautotes diartikan sebagai kata dalam yang diulang berulang kali (Adiyanti et al., 2023). Pada lirik lagu *Marsikkola Au Bapa*, terdapat Repetisi Tautotes yaitu dapat dibuktikan dengan data sebagai berikut.

- **Marsingkola au Bapa**  
(Bersekolah aku Bapak)
- **Holan marsingkola do**  
(Hanya bersekolah saja)

Diketahui, data di atas terdapat bentuk pengulangan atau repetisi tautotes atau pengulangan frasa.

- c) Repetisi Mesodiplosis didefinisikan sebagai pengulangan kata atau frasa di tengah-tengah baris dalam beberapa kalimat (Hasibuan, 2022). Terdapat pengulangan Mesodiplosis, hal tersebut terdapat pada lirik lagu diatas, dibuktikan dengan kutipan pada lirik lagu *Marsikkola au bapa* sebagai berikut.

- **A... a... a... Hutanda letter a**  
(A... a... a... Kutahu huruf a)
- **B... b... b... Hutanda letter b**  
(B... b... b... Kutahu huruf b)

Diketahui, data di atas terdapat bentuk pengulangan atau repetisi pengulangan kalimat yang berada di tengah baris kalimat.

- d) Repetisi Epistrofa yaitu pengulangan kata atau frasa di akhir baris atau kalimat puisi. Pengulangan epistrofa yang terdapat dalam lirik lagu *Marsikkola au bapa* yaitu sebagai berikut.

- **Marsingkola au Bapa**  
(Bersekolah aku bapak)
- **Alani ale Bapa**  
(karena itulah Bapak)
- **Songon pidong do rupana**  
(seperti burung wujudnya)
- **Songong Gantip do rupana**  
(seperti gunting wujudnya)

Diketahui, data di atas terdapat bentuk pengulangan atau repetisi epistrofa yaitu pengulangan kata yang terjadi di akhir kalimat.

- e) Repetisi penuh atau pengulangan penuh ialah satuan bahasa dalam kalimat tanpa mengubah bentuknya disebut (Tonang et al., 2020). Pada lirik lagu Marsikkola au Bapa terdapat beberapa repetisi utuh. Beberapa data repetisi utuh adalah sebagai berikut:

- **Dohot ho ale Oma**  
(Dengan kau juga wahai Ibu)
- **Dohot ho ale Oma**  
(Dengan kau juga wahai Ibu)
- **Dohot ho ale Oma**  
(Dengan kau juga wahai Ibu)

Pada lirik lagu diatas ketiga kalimat ini memiliki pengulangan yang utuh atau penuh.

- **Alani ale Bapa**  
(Karena itu Bapak)
- **Alani ale Bapa**  
(Karena itu Bapak)

Lirik di bagian kalimat ini juga mengalami pengulangan utuh atau pengulangan penuh.

- **Unang jolo suru au**  
(Jangan dulu perintahkan aku)
- **Unang jolo suru au**  
(Jangan dulu perintahkan aku)

Ketiga kalimat pada lirik lagu diketahui, terdapat bentuk pengulangan atau repetisi utuh atau repetisi penuh, yang menekankan pada saat seorang anak yang ingin berfokus dengan sekolah nya.

## 2. **Synonym (Padanan Kata)**

*Synonym* atau padanan kata ialah suatu kata yang memiliki makna yang sama bahkan hampir sama, tetapi memiliki bentuk yang berbeda. Adapun sinonim yang ada didalam lagu *Marsikkola au bapa* yaitu terdapat pada pemenggalan berikut.

- Pada kata **mangula** (mengerjakan) pada baris (4) yang bersinonim dengan **tarula** (kerjakan) pada baris (6) dan bersinonim juga dengan **ulaon** (lakukan) pada baris (8)

## 3. **Collocation (Sandingan Kata)**

*Collocation* atau sandingan kata ialah menyetarakan dua kata yang sangat umum untuk digabung diharapkan membentuk sebuah makna. Adapun *Collocation* yang terdapat didalam lagu *Marsikkola Au Bapa* yaitu terdapat pada pemenggalan berikut.

- Pertama pada data **Mangula hauma i** (mengerjakan sawah itu) di baris (4), **Dang tarula au dope** (belum bisa aku kerjakan) dibaris (6), **Ulaonhu na ture** (kulakukan yang baik) dibaris (8).
- Kedua pada data **songon pidong do rupana** (seperti burung wujudnya) dibaris (22), **songot gantip do rupana** (seperti gunting wujudnya) dibaris (26).
- Ketiga pada data **holan patna na soada** (hanya kaki nya yang tidak ada) dibaris (23), **holan tali na soada** (hanya gagangnya yang tidak ada) dibaris (27).

#### 4. *Hyponym* (Hubungan Atas Bawah)

*Hyponym* ialah satuan bahasa, seperti kata, frasa, atau kalimat, yang maknanya dianggap merupakan induk atau anak dari makna bahasa yang mewakili secara keseluruhan.

Lirik lagu *Marsikkola au bapa* memiliki beberapa hubungan hiponim yaitu:

- Data *marsingkola au Bapa* (bersekolah aku bapak) di baris ke (1) dengan data *Dohot ho ale Oma* (dengan mu juga wahai ibu) dibaris (2) memiliki hiponim hubungan keluarga.
- Data *Unang jolo suru au* (jangan dulu perintahkan aku) pada baris ke (3) memiliki hubungan hiponim aksi atau melakukan dengan data *Ulaonhu na ture* (kulakukan dengan baik) pada baris ke (8).

#### 5. *Antonym* (Lawan Kata)

*Antonym* didefinisikan sebagai hubungan semantik terhadap dua satuan kebahasaan yang maknanya ditunjukkan pada (berlawanan, kontras satu dengan yang lain). Adapun *Antonym* yang terdapat dalam lirik lagu *Marsikkola au bapa* adalah sebagai berikut.

- Pertama, pada kata *bapa* (bapak) dibaris (1) berlawanan dengan kata *oma* (ibu) pada baris ke (2).

#### SIMPULAN

Dari sumber yang diperoleh, terdapat 30 penggalan kalimat atau bait dalam dalam lagu *Marsikkola Au Bapa*. Dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa aspek kohesi leksikal pada lagu *Marsikkola Au Bapa* oleh *trio Golden Heart* meliputi:

- 1) Repetisi (pengulangan) berupa:
  - Repetisi Anafora (4 data) yaitu dua kali kata *Songon* dan *Holan*,
  - Repetisi Tautotes (2 data) yaitu *Marsingkola*,
  - Repetisi Mesodiplosis (2 data) yaitu *Hutanda Letter*,
  - Repetisi Epistrofa (4 data) yaitu *Bapa* dan *Rupana*,
  - Repetisi Utuh (7 data) yaitu *Dohot Ho Ale Oma*, *Alanai Ale Bapa*, *Unang Jolo Suru Au*.
- 2) Sinonim (1 data) yaitu, *Mangula = Tarula = Ulaon*,
- 3) Kolokasi (3 data) yaitu, *Mangula hauma i ; Dang tarula au dope ; Ulaonhu na ture, songon pidong do rupana ; songot gantip do rupana, holan patna na soada ; holan tali na soada*
- 4) Hiponim (2 data) yaitu, *Au Bapa, Oma* menyatakan hubungan keluarga, *Unang jolo suru au, Ulaonhu na ture* menyatakan melakukan atau aksi.
- 5) Antonim (1 data) yaitu *Bapa >< Oma*

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adiyanti, N., Ngatmini, N., & Mualafina, R. F. (2023). Penggunaan Kohesi Leksikal dalam Novel Segi Tiga Karya Sapardi Djoko Damono sebagai Alternatif Pembelajaran Novel di Kelas XII SMA. *Sasindo*, 11(1), 188–197. <https://doi.org/10.26877/sasindo.v11i1.16073>
- Gutama, A. (2020). Analisis Pola Ritme dan Bentuk Lagu Anak. *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.26740/vt.v3n1.p23-32>
- Hasibuan, S. (2022). Penggunaan Gaya Bahasa Refetisi Dalam Surah Al-Jin (Sebuah Tinjauan Stilistika). *El-Jaudah : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 3(1), 15–31. <https://doi.org/10.56874/faf.v3i1.712>
- Lafamane, F. (2020). Karya ( Puisi , Prosa , Drama ). *OSF Preprints*, 1–18.
- Lestari, H. P. (2021). ANALISIS WACANA KRITIS LIRIK LAGU “ LEXICON ” CIPTAAN ISYANA SARASVATI ( Critical Discourse Analysis “ Lexicon ” Lyrics Created By

- Isyana Sarasvati ). *Undas*, 17(1), 47–62.
- Masitoh. (2020). PENDEKATAN DALAM ANALISIS WACANA KRITIS. *Edukasi Lingua Sastra*, 18(1), 66–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.47637/elsa.v18i1.221>
- Puji, P. S. G., Siahaan, W. S. B., Sihombing, P. K., & Sinulingga, J. (2023). Kohesi Dan Konteks Pada Lagu Madekdek Ma Gambiri: Kajian Analisis. *Kompetensi*, 16(2), 384–391. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i2.196>
- Rezza Resdiansyah. (2019). Pemaknaan Lirik Lagu Yoshiwara Lament Karya Asa (Kajian Struktural Semiotika). *Jurnal Skripsi*, 8–29. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/2157/>
- Saragi, M. G. J., Siallagan, I. P., Pasaribu, N. K., & Sinulingga, J. (2023). Analisis Kohesi Leksikal Lirik Lagu Mauliate Ma Inang : Kajian Wacana Struktur. *Kompetensi*, 16(2), 378–383. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v16i2.194>
- Saragih, A. K., Manik, N. S., & Br Samosir, R. R. Y. (2021). Hubungan Imajinasi Dengan Karya Sastra Novel. *Asas: Jurnal Sastra*, 2(3), 100. <https://doi.org/10.24114/ajs.v10i2.26274>
- Silaswati, M. Pd., D. D. (2019). Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana. *METAMORFOSIS | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 1–10. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v12i1.124>
- Tambunan, M. (2022). Analisis Wacana pada Kumpulan Lirik Lagu Iwan fals dengan Menggunakan Teori Kohesi Leksikal. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 2(1), 67–77. <https://doi.org/10.57251/sin.v2i1.233>
- Tonang, R. H., Tadulako, U., Kabar, S., & Belakang, L. (2020). *KOHESI LEKSIKAL PADA SURAT KABAR*.